

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil teman dan pembahasan mengenai hasil “Penerapan Metode Mind Mapping dalam Menulis Teks Narasi Tema Keluarga Pada Kelas VI Sekolah Dasar”. Maka peneliti menarik kesimpulan penggunaan metode mind mapping dapat dimanfaatkan sebagai salah satu metode dalam melatih keterampilan menulis. Hal ini dapat terlihat dari hasil tulisan dari teks narasi peserta didik berdasarkan 3 aspek yakni aspek isi, aspek struktur dan aspek kebahasaannya.

Berdasarkan aspek isi, struktur dan kebahasaan pada penugasan kesatu hasil tulisan teks narasi peserta didik memperoleh nilai keseluruhan 129 , maka nilai rata ratanya adalah 86 dengan kategori baik (B), pada penugasan kesatu hasil tulisan teks narasi peserta didik memperoleh nilai keseluruhan 131, maka nilai rata ratanya adalah 87,33 dengan kategori baik (B), dan pada penugasan ketiga hasil tulisan teks narasi peserta didik memperoleh nilai keseluruhan 133 , maka nilai rata ratanya adalah 88,67 dengan kategori baik (B).

Peneliti menarik kesimpulan bahwa tulisan teks narasi peserta didik berdasarkan aspek isi, struktur dan kaidah kebahasaannya baik dalam penugasan kesatu, kedua hingga penugasan ketiga mengalami peningkatan pada rata-rata nilai keseluruhan dari hasil data temuan tulisan teks narasi peserta didik , Oleh karena itu penggunaan metode mind mapping dapat membantu dalam menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar selain itu perlunya pembelajaran secara khusus mengenai hal tersebut. Meskipun demikian peserta didik sudah baik dalam menuangkan idenya ke dalam sebuah mind mapping dan menjadi teks narasi. Akhir kesimpulan dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping ini dapat dimanfaatkan sebagai metode dalam menulis teks narasi, metode ini digunakan guna memberikan gambaran rangkaian struktur cerita dalam menyusun teks narasi dan atau suatu tulisan dan karangan.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini peneliti mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi yaitu :

1. Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode mind mapping dalam menulis teks narasi pada peserta didik ini dapat berfungsi sebagai tahapan awal peserta didik dalam membuat suatu tulisan atau karangan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam mengembangkan dan menarasikan idenya. Maka dari itu, penggunaan metode mind mapping ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu metode dalam melatih seseorang dalam keterampilan menulis.

2. Praktis

a. Bagi Peserta didik

Dilihat dari hasil penelitian, peserta didik antusias dalam pemberian metode mind mapping dalam menulis teks narasi ini. Hal tersebut sebagian besar peserta didik antusias untuk menuangkan idenya ke dalam mind mapping. Alangkah baiknya peserta didik tetap antusias dalam menuangkan idenya dalam menulis teks narasi menggunakan metode mind mapping.

b. Bagi Guru

Dilihat dari hasil penelitian, jika guru akan menggunakan metode mind mapping dalam membuat teks narasi ini kepada peserta didik, sebaiknya guru dapat memberi pemahaman terlebih dahulu kepada peserta didik apa itu mind mapping dan bagaimana dalam penggunaannya. Hal tersebut agar mempermudah guru maupun peserta didik dalam menulis teks narasi.

c. Bagi sekolah

Dilihat dari hasil penelitian, Alangkah baiknya sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi guru maupun peserta didik dengan berbagai bahan bacaan ataupun berbagai media pembelajaran di sekolah guna peserta didik dapat mengembangkan wawasan dan kosa kata yang lebih luas untuk bekal penting yang harus dimiliki seseorang dalam mengembangkan keterampilan membuat suatu karangan atau tulisan.

d. Bagi peneliti lainnya

Dilihat dari hasil penelitian, alangkah baiknya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitiannya lebih baik lagi. Peneliti lainnya juga dapat menggunakan metode lainnya yang lebih menarik dan relevan untuk membuktikan pengaruh metode tertentu terhadap keterampilan menulis seseorang selain itu dapat menjelaskan lebih jauh mengapa terjadi peningkatan skor terhadap peserta didik dalam penggunaan metode untuk menulis teks narasi baik dari penugasan satu, dua dan tiga.

